

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dipatkan hasil bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari sebelas sektor saham, hanya enam sektor yang mengalami *overreaction* (sektor saham property dan real estate, sektor saham transportasi dan logistic, sektor saham teknologi, sektor saham finansial, sektor saham *consumer non cyclical*, sektor saham *basic material*). Hal ini dikarenakan pada saat covid. Banyak hal yang dapat menyebabkan tidak terjadi *overreaction* pada Bursa Efek Indonesia. Pada keenam sektor tersebut terindikasi *overreaction* karena adanya kebijakan pemerintah yang berubah – ubah dan karena sentimen investor.
2. Didasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari sebelas sektor saham, hanya enam sektor saham yang mengalami volatilitas *overreaction effect* (sektor saham property dan real estate, sektor saham transportasi dan logistic, sektor saham teknologi, sektor saham industri, sektor saham finansial, sektor saham *consumer non cyclical*). Dua diantaranya yaitu sektor saham teknologi dan sektor saham *consumer non cyclical* terdapat volatilitas *overreaction effect* ekstrime karena nilainya yang diatas nilai biasanya. Pada keenam sektor tersebut terdapat volatilitas *overreaction effect* karena adanya informasi yang asimetris, sentimen pasar, regulasi pemerintah.

Hal ini dikarenakan pada sektor teknologi dan *consumer non cyclical* masih banyak dipakai orang walaupun pandemic covid sedang terjadi. Orang masih membutuhkan teknologi untuk berkomunikasi satu sama lain, baik untuk urusan pekerjaan maupun urusan pribadi. Dari sektor *consumer non cyclical* walaupun pandemic covid sedang terjadi tapi orang masih tetam membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Dan orang akan saling membantu satu sama lain dengan memberikan makanan.

5.2 Implikasi.

Dalam penelitian *overreaction* ini memiliki implikasi yang penting dalam bidang keuangan. khususnya dalam pasar modal, khususnya di Bursa Efek Indonesia.

- Pengelola Bursa Efek Indonesia.

Dengan menyadari adanya *overreaction effect* pada pasar saham Indonesia. Pihak pengelola Bursa Efek Indonesia dapat memahami serta mengetahui mengenai harga saham yang dapat menimbulkan *overreaction* terhadap informasi dan *event* yang masuk.

- Para Analis.

Dapat menggunakan strategi yang bijaksana dalam bidang *overreaction effect*, agar para analis lebih paham bagaimana harga saham yang akan memiliki *overreaction effect*.

- Investor.

Dapat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara investasi dengan bijaksana dan paham mengenai risikonya. Sehingga trader akan melakukan pembelian pada saat *underreaction* dan akan melepas pada saat *overreaction* ketika harga di pasar tinggi.

- Teori.

Secara teori hasil penelitian sesuai dengan yang didapatkan dari penelitian terdahulu, bahwa *event* dan informasi dapat mengakibatkan volatilitas *overreaction*.

5.3 Saran

Dari temuan di atas, ada beberapa saran yang di dalam penelitian ini:

- Berdasarkan dari penelitian ini untuk pengelola Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk

- Para analis keuangan, didasarkan dari penelitian ini agar dapat menggunakan strategi yang bijaksana. Dengan didasarkan dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan terbukti terjadi *overreaction*.
- Saran bagi trader didasarkan pada penelitian analisis *overreaction* adalah., Dengan mempelajari *overreaction* ini penting untuk memahami bagaimana pola *overreaction* maka trader dapat melihat tren harga yang terjadi apakah akan berpotensi memunculkan *underreaction* atau *overreaction*.
- Penelitian *overreaction* ini secara teoritis telah sesuai dengan penelitian terdahulu dari segi perhitungan dengan menggunakan data saham winner dan loser. Tetapi hasil dari penelitian ini terbatas karena tidak dapat melihat sifat herding yang ada dalam diri investor. Untuk penelitian kedepannya diharapkan agar sifat herding dapat terlihat dari penelitian.